

KEGIATAN GEBYAR TAHUN BARU HIJRIAH DI MASJID NURUL YAQIN TEMBILAHAN**Sri Erdawati^a, Arivaie Rahman^b**^a, STAI Auliaurasyidin Tembilahan (sri.erdawati@stai-tbh.ac.id)^b, UNISI Tembilahan (ariftembilahan2017@gmail.com)

ABSTRACT

Kegiatan Gebyar Tahun Baru Hijriah sudah menjadi tradisi di Masjid Nurul Yaqin Tembilahan. Kegiatan ini diadakan untuk memperingati Hijrahnya nabi Muhammad dari Makkah Ke Madinah, peristiwa inilah dijadikan titik awal pembentukan kalender Islam. Ada banyak kegiatan yang dilakukan di Masjid Nurul Yaqin dalam momentum ini, di antaranya adalah mengadakan lomba hafalan surah-surah pendek pilihan, lomba adzan, lomba shalawat nariyah, dan lomba rangking satu. Dengan diadakannya kegiatan ini anak-anak termotivasi untuk belajar Islam, serta mampu mengembangkan minat dan bakat. Kegiatan ini mendapat respon yang sangat positif, terlihat dari banyaknya peserta yang mendaftar berjumlah 60 orang peserta dengan rincian: 34 orang peserta lomba hafalan surah pendek pilihan, 12 orang peserta lomba adzan, dan 14 orang peserta lomba shalawat nariyah, ramainya pengunjung yang hadir, dan dukungan para donator. Sehingga, kegiatan ini berlangsung dengan mudah, lancar, dan sukses.

Keywords: Tahun Baru Hijriah, Masjid Nurul Yaqin.

Pendahuluan

Peringatan tahun baru Hijriah merupakan agenda untuk mengingat kembali sejarah pindahnya Nabi Muhammad dari Makkah ke Madinah. Nabi Muhammad pindah dari Makkah ke Yastrib, karena ancaman orang-orang kafir Quraisy yang tidak berperikemanusiaan. (Gea, 2006) Sehingga hadirnya bulan Muharram sebagai pertanda awal tahun baru itu perlu disyukuri, dirayakan, dan didakwahkan sebagai hari yang spesial, dan 1 Muharram ditetapkan sebagai tahun baru umat Islam seluruh dunia. Untuk Tahun Baru 1 Muharram 1445 H ini bertepatan dengan 19 Juli 2023 M. (Tim Redaksi, 2023) Di awal tahun baru Hijriah ini, umat Islam disibukkan dengan berbagai peringatan. Kegiatan peringatan Tahun Baru Hijriah ini diharapkan mampu meningkatkan gairah keislaman umat. (Firdausy, 2021) Kegiatan ini juga dapat menguatkan identitas keislaman dan meningkatkan loyalitas keislaman. (Qaradhwawi, 2014) Inilah menjadi landasan substantif yang menjadi alasan banyaknya orang yang mengadakan kegiatan untuk menyambut Tahun Baru Hijriah.

Salah satu kegiatan positif yang dilakukan dalam rangka memperingati Tahun Baru Hijriah antara lain adalah mengadakan lomba islami untuk anak-anak yang dapat meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan minat dan bakat. Selain itu, dengan diadakan perlombaan untuk memicu peserta agar semakin termotivasi dalam belajar dan dapat mengambil hikmah serta manfaat dari peringatan hari besar keagamaan yang telah dilaksanakan.(Widiasworo, 2020) Beberapa perlombaan yang diadakan dalam kegiatan Gebyar Tahun Baru Hijriah 1445 H di Masjid Nurul Yaqin Tembilahan adalah lomba hafalan surah-surah pendek pilihan, lomba adzan, lomba shalawat nariyah, dan lomba rangking 1.

Beberapa artikel telah membahas tentang Gebyar Tahun Baru Hijriah ini, seperti tulisan Aqsal Rizki S dkk (2021). Ia menulis tentang efektivitas kegiatan Muharram dalam meningkatkan pengetahuan agama di TPQ Peundeuy. Ada tujuh lomba yang mereka adakan, lomba adzan, cerdas cermat, menggambar kaligrafi, mewarnai kaligrafi, rangking 1, sambung ayat, dan tilawah al-Qur'an. Setelah diadakan lomba, mereka melihat bahwa lomba-lomba tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap semangat dan motivasi anak-anak untuk belajar Islam.(Rizki S, 2021)

Ashlahuddin Jalil dkk (2022). Ashlahuddin menerangkan bahwa point penting dari pelaksanaan lomba pada Gebyar Muharram adalah sebagai agenda untuk memberikan pendidikan Islam kepada anak-anak. Dengan diadakan kompetisi membuat anak-anak semakin bersemangat dan memiliki ketertarikan yang besar terhadap Pendidikan Islam.(Ashlahuddin, 2022) Lomba yang diadakan dalam tulisan tersebut ada tiga, lomba adzan, lomba hafalan surah-surah pendek pada juz 30, dan lomba kultum. Beberapa lomba tersebut sama dengan yang diadakan di Masjid Nurul Yaqin Tembilahan. Tetapi ada tambahan yang membedakannya, yaitu lomba shalawat Nariyah. Selain itu, tempat pelaksanaannya tentu berbeda dengan kedua tempat di atas, yakni Masjid Nurul Yaqin Tembilahan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah: Pertama, memberikan kesempatan memperoleh edukasi, pembinaan, dan pelatihan tentang wawasan keislaman kepada anak-anak usia 8-14 tahun di lingkungan masjid Nurul Yaqin. Kedua, mengembangkan minat dan bakat anak-anak sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing. Ketiga, melatih mental untuk tampil di muka umum sejak dini, bukan hanya di bangku sekolah, tetapi juga ditempat ibadah seperti masjid.

Pendekatan dan Metodologi

Kegiatan Gebyar Tahun Baru Hijriah berbasis Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Masjid Nurul Yaqin, Jl. Gerilya, Parit 6, Kelurahan Tembilahan Barat, Kecamatan Tembilahan Hulu, Kabupaten Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Objek kegiatan ini adalah anak-anak peserta

lomba yang berjumlah 60 orang dan dalam rentang usia 8-14 tahun. Metode yang digunakan adalah audiensi, sosialisasi, prektek, dan evaluasi kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan 1 hari, sejak pukul 09.00-15.00 Wib. Adapun lomba Gebyar Tahun Baru Hijriah yang diadakan adalah lomba hafalan surah pendek pilihan, lomba adzan, lomba membaca shalawat nariyah, dan lomba rangking 1. Setelah pelaksanaan lomba dilaksanakan, panitia mengkalkulasikan jumlah nilai masing-masing peserta yang telah diberikan oleh tiga dewan juri, hasilnya diperoleh total nilai tertinggi masing-masing lomba untuk ditetapkan sebagai peraih juara 1, 2, dan 3. Seluruh peserta lomba berhak mendapatkan parcel dan sertifikat, untuk peserta yang mendapat juara mendapat tambahan tropi dan bingkisan hadiah.

Pelaksanaan/Implementasi Kegiatan

Bagian ini merupakan uraian mengenai bagaimana proses pelaksanaan atau implementasi dari kegiatan atau upaya PPM-T, termasuk didalamnya bagaimana konsep-konsep kegiatan/program diterapkan. Faktor keberhasilan dan/atau kegagalan, serta hambatan yang dihadapi dalam implementasi kegiatan/upaya kegiatan/program, harus disampaikan dalam bagian ini.

1. Tahap Audiensi

Tahap ini dilakukan jauh sebelum melaksanakan kegiatan Gebyar Tahun Baru Hijriah 1445 H, kami mengadakan survei ke lapangan terlebih dahulu. Tujuannya adalah untuk melakukan observasi dan mengamati secara langsung sebelum lomba dilaksanakan. Beberapa catatan penting yang diperoleh adalah: Pertama, anak-anak yang tinggal di sekitar masjid Nurul Yaqin berkisar umur 8-14 tahun. Kedua, kebanyakan dari anak-anak tersebut sudah hafal surah-surah pendek. Ketiga, anak-anak laki-laki hafal dan bisa mengumandangkan adzan. Keempat, anak-anak perempuan sudah banyak yang hafal shalawat Nariyah. Kelima, anak-anak laki-laki dan perempuan dapat membaca dan menulis sehingga semuanya berhak mengikuti lomba rangking 1. Keenam, ketika dilakukan audiensi, kami mendapat dukungan moril dan materil dari orang-orang tua dari anak-anak peserta lomba Gebyar Tahun Baru Hijriah. Sehingga dengan demikian sangat optimis agenda atau kegiatan ini berjalan dengan sukses.

2. Tahap Persiapan

Setelah melakukan audiensi panitia dan pihak penyelenggara melaksanakan persiapan untuk Gebyar Tahun Baru Hijriah 1445 H. Beberapa persiapan yang dilakukan adalah:

Pertama, melakukan rapat dan membentuk kepanitiaan, membagi bidang dan seksi masing-masing. Pada bagian ini dipilih ketua, sekretaris, dan bendahara. Begitu pula dibentuk siapa yang akan menangani acara, perlengkapan, sound system, termasuk juga konsumsi. Kedua, mempersiapkan fasilitas berupa ruang masjid Nurul Yaqin, sebagai tempat pelaksanaan Gebyar Tahun Baru Hijriah 1445 H yang ditata sedemikian rupa sesuai dengan musyawarah panitia. Persiapan ini ditetapkan posisi duduk peserta, posisi tampil peserta, posisi panitia, posisi dewan juri, posisi tamu, dan tempat untuk penonton yang menyaksikan kegiatan. Ketiga, menyiapkan nomor undian tampil peserta, label nomor urut tampil, absensi, dan format penilaian. Keempat, menyiapkan sertifikat peserta, bingkisan, door prize, hadiah, tropi juara sesuai dengan cabang yang dilombakan. Kelima, mempersiapkan segala kemungkinan yang tidak terduga, seperti listrik mati dan pengeras suara kurang terdengar.



Gambar 1. Foto Rapat Persiapan untuk Kegiatan Gebyar Tahun Baru Hijriah

3. Tahap Sosialisasi dan Tehnical Meeting

Anak-anak peserta lomba diberikan sosialisasi, tehcnical meeting, dan penyampaian aturan, terkait dengan cabang dan materi yang akan dilombakan dalam semarak menyambut tahun baru hijriah 1445 H di Masjid Nurul Yaqin. Pada bagian ini disampaikan beberapa hal penting, antara lain: Pertama, lomba hanya dapat diikuti oleh anak-anak di lingkungan Masjid

Nurul Yaqin, dalam rentang usia 8-14 tahun. Kedua, peserta berhak mengikuti 2 cabang perlombaan, lomba rangking 1 pilihan wajib, kemudian untuk laki-laki boleh memilih salah satu antara lomba membaca surah pendek dan lomba adzan. Sementara untuk perempuan memilih salah satu, lomba membaca surah pendek dan lomba membaca shalawat nariyah. Ketiga, pada kesempatan ini pula disampaikan kriteria penilaian yang akan dinilai oleh dewan juri, berupa penilaian adab, makharijul huruf, dan irama atau lagu. Ketiga, disampaikan pula hadiah yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan ini.

4. Tahap Perlombaan

Perlombaan diadakan dalam satu hari penuh. Pada hari Rabu, 19 Juli 2023 M, bertepatan dengan 1 Muharram 1445 H. Perlombaan ini dimulai pukul 09.00-14.00 Wib. Dengan rincian sebagai berikut: Pertama, lomba membaca surah-surah pendek. Lomba ini diikuti oleh anak laki-laki dan perempuan, berjumlah 34 orang. Dilaksanakan mulai pukul 09.00-10.30 Wib. Kedua, lomba adzan hanya diikuti oleh peserta laki-laki berjumlah 12 orang, dilaksanakan pukul 10.45- 11.45 Wib. Ketiga, lomba shalawat nariyah, hanya diikuti oleh peserta perempuan dengan peserta berjumlah 14 orang, dilaksanakan pada pukul 13.00-14.00 Wib. Ketiga, lomba Rangking 1 diikuti oleh seluruh peserta lomba dengan sistem gugur, dilaksanakan pada pukul 14.15-14.45 Wib.

5. Tahap Penilaian

Setelah masing-masing peserta tampil diadakan penilaian oleh dewan juri. Ada tiga kriteria penilaian yang dilakukan. Pertama, penilaian adab dan tata krama ketika tampil. Tata kesopanan ini dinilai mulai dari pakaian, bagi laki-laki: memakai peci, berbaju koko, dan bercelana Panjang menutup aurat. Bagi perempuan: mengenakan jilbab dan memakai baju kurung atau gamis. Kemudian, gerak gerik tubuh, dengan posisi siap, tangan dan kaki melangkah dengan pasti. Mata fokus, tidak melirik kesana-kemari. Termasuk juga adab dalam sebelum dan sesudah penampilan, mengucapkan salam pembuka dan penutup, memperkenalkan diri dan identitas, membaca ta'awudz, basmalah, menutupnya dengan shadaqallah al-azhim dalam lomba membaca surah pendek.



Gambar 2. Foto Para Dewan Juri



Gambar 3. Foto Penilaian dan Penjurian Lomba

Kedua, penilaian tentang makharijul huruf dan shifatul huruf. Penilaian ini berupa penilaian ilmu tajwid, menilai ketepatan suatu huruf hijaiyah yang diucapkan, ketepatan

tempat keluar di mulut begitu pula dengan sifat-sifat yang menyertainya. Mampu membedakan huruf yang hampir mirip, misalnya: 'ain dan alif, ha kecil dan besar, huruf qof dan kaf. Begitu pula dengan hukum tajwid berupa: izhar, idgham, iqlab, ikhafa, qalqalah. Ketiga, penilaian pada aspek irama atau lagu bacaan. Kemerduan dan irama dalam bacaan al-Qur'an dan ketika mengumandangkan adzan sangat diajurkan agar orang yang mendengar dapat tertarik, menghayati bacaan, dan tergerak hatinya untuk menjawab azhan dan bersedekah melangkah ke masjid untuk shalat berjamaah.

Tiga kriteria penilaian ini ditangani oleh masing-masing dewan juri, kemudian oleh panitia nilai ketiganya akan dijumlahkan dan dibagi rata-ratanya. Setelah itu, diperoleh siapa yang memiliki nilai kumulatif tiga tinggi secara berurutan akan ditetapkan sebagai juara 1, 2, dan 3. Untuk lomba Rangking 1 digunakan sistem gugur, siapa yang salah menjawab akan dieliminasi, dan siapa yang paling banyak benar dan tidak pernah salah, hingga akhir, ditetapkan sebagai juara 1 oleh panitia pelaksana. Penilaian dewan juri setelah ditetapkan dan diputuskan tidak dapat diganggu gugat.

6. Tahap Pemberian Hadiah dan Evaluasi

Setelah tahap penjurian selesai, maka diketahui juara 1, 2, dan 3. Karena jumlah cabang perlombaan ini ada empat maka akan ada 12 orang yang berhak mendapatkan juara dan diberikan tropi. Pertama, lomba menghafal surah-surah pendek, ditetapkan juara 1, 2, dan 3. Kedua, lomba adzan, ditetapkan juara 1, 2, dan 3. Ketiga, lomba membaca shalawat nariyah, ditetapkan juara 1, 2, dan 3. Dan keempat, lomba Rangking 1, ditetapkan juara 1, 2, dan 3.

Selain diberikan tropi yang terbesar untuk juara 1, menengah untuk juara 2, dan kecil untuk juara 3. Anak-anak yang memperoleh juara juga diberikan bingkisan berupa buku tulis 2 buah untuk juara 3, 4 buah untuk juara 2, dan 6 buah untuk juara 1. Sementara anak-anak yang belum mendapatkan kesempatan juara tetap memperoleh sertifikat peserta dan bingkisan parcel.



Gambar 4. Pemberian Tropi, Sertifikat, dan Hadiah kepada Pemenang Lomba

Hasil Kegiatan dan Pembelajaran dari Implementasi Kegiatan/Program

Pelaksanaan kegiatan Gebyar Tahun Baru Hijriah 1445 H di Masjid Nurul Yaqin ini sukses dilaksanakan. Kesuksesan kegiatan ini dapat terlihat dari: Pertama, banyaknya peserta yang mendaftar untuk mengikuti lomba, terdiri atas 60 orang peserta laki-laki dan perempuan, dengan rincian: 34 orang peserta lomba menghafal surah pendek, 12 orang peserta lomba adzan, 14 orang peserta lomba shawalat nariyah. Kedua, dukungan moril, dengan banyaknya penonton kaum ibu-ibu dan bapak-bapak yang menyaksikan anak-anak mereka berpartisipasi pada perlombaan ini. Ketiga, besarnya bantuan material berupa sumbangan dari donator, sehingga pelaksanaan Gebyar Tahun Baru Hijriah ini berjalan dengan lancar. Cukup untuk pengeluaran membeli perlengkapan acara, seperti tropi, bingkisan, doorprize, dan sertifikat.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan Gebyar Tahun Baru Hijriah di Masjid Nurul Yaqin Tembilahan berhasil dilaksanakan dengan mudah, lancar, dan sukses. Pernyataan ini ditarik dari fakta dan realitas yang terjadi lapangan. Antusias peserta yang mendaftar untuk mengikuti lomba sangat banyak bahkan mencapai angka 60 orang peserta. Masyarakat yang hadir menyaksikan perlombaan juga sangat ramai, ini menjadi dukungan moril dan semangat bagi pelaksana. Begitu pula dengan partisipasi

donator yang cukup besar untuk mensukseskan kegiatan ini. Sehingga kegiatan berefek positif dalam menambah wawasan dan Pendidikan Islam, serta dapat mengembangkan minat dan bakat yang anak-anak miliki.

Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Pengurus Masjid Nurul Yaqin, Jl. Gerilya Tembilahan, Panitia pelaksana dan peserta yang mengikuti lomba Gebyar Tahun Baru Hijriah, dan kepada masyarakat di lingkungan Masjid Nurul Yaqin yang telah memberikan dukungan moril dan materil dalam suksesnya pelaksanaan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Ashlahuddin, J. (2022). Mahasiswa Kukerta UNRI 2022 Melaksanakan Gebyar Muharram di Desa Mersawa Kuantan Sengingi. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 4(2).
- Firdausy, H. (2021). *Islam Santuy Ala Gus Baha*. Harakahbooks.
- Gea, A. A. (2006). *Relasi dengan Tuhan*. Elek Media Komputindo.
- Qaradhawi, Y. (2014). *Bid'ah dalam Agama*. Gema Insani.
- Rizki S, A. (2021). Efektifitas Kekiatan Gebyar Muharram dalam Meningkatkan Pengetahuan Agama di Taman Pendidikan al-Qur'an Kampung Peudeuy. *Procedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(76).
- Tim Redaksi. (2023, July). 9 Momen Perayaan Tahun Baru Hijriah di Mancanegara. *Aula: Majalah Nahdlatul Ulama*.
- Widiasworo, E. (2020). *Tarbiyah Ruhiyah*. Diva Press.